

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dari pembahasan mengenai pengaruh shalat tahajjud terhadap kepercayaan diri santri Anwarul Huda karangbesuki Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

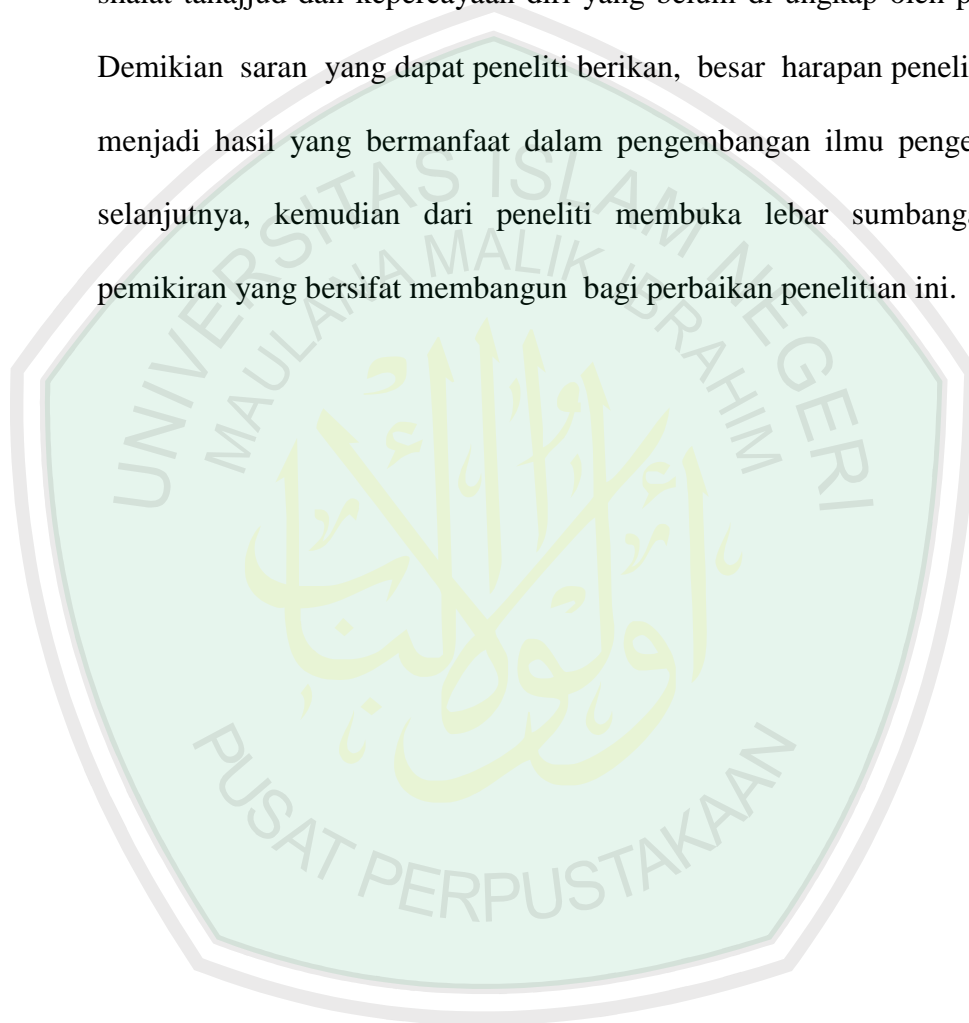
1. Bahwa santri memiliki tingkat ibadah shalat tahajjud yang berbeda-beda yaitu diperoleh dengan kategori tertinggi terdapat 6 subjek dengan prosentase 16,2%. Kategori tingkat sedang diperoleh 28 subjek dengan prosentase 75,6%. Sedangkan kategori tingkat rendah hanya mendapatkan 3 subjek dengan prosentase 8,1%. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat shalat tahajjud pada santri Anwarul Huda karangbesuki Malang memiliki tingkat shalat tahajjud mayoritas sedang.
2. Bahwa santri memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda yaitu kategori tingkat tertinggi diperoleh 6 subjek dengan prosentase 16,2%. Sedangkan kategori tingkat sedang diperoleh 27 subjek dengan prosentase 73%. Kemudian kategori tingkat rendah diperoleh 4 subjek dengan prosentase 10,8%. artinya tidak ada yang mempunyai kepercayaan diri atau tergolong rendah.
3. Dari hasil analisis menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara shalat tahajjud terhadap kepercayaan diri pada santri Anwarul Huda karangbesuki Malang. Hasil analisis data di peroleh nilai koefisien

4. korelasi (r_{xy}) antara shalat tahajjud dengan kepercayaan diri adalah sebesar 0,513 dengan (F) sebesar 0,001. hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat tahajjud dengan kepercayaan diri, sebab semakin baik tingkat shalat tahajjud maka semakin baik pula tinggi kepercayaan diri.

B. SARAN

1. Untuk santri Anwarul Huda Karangbesuki Malang untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai amalan-amalan, baik itu yang wajib maupun ibadah sunnah, serta selalu berupaya dalam menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh pengasuh maupun ustad-ustad yang langsung memberikan masukan, bimbingan dan contoh yang baik untuk ditiru sebagai bekal ilmu untuk diamalkan dan dibawa kemasyarakat.
2. Kemudian untuk santri Anwarul Huda Karangbesuki Malang agar bisa lebih memperbaiki dan menyempurnakan shalat tahajjud lebih giat dengan niat ikhlas dan khusuk, agar kemampuan yang dimiliki para santri dapat lebih optimal dan mencapai kepercayaan diri sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Bagi peneliti yang berkeinginan melanjutkan penelitian, agar hasil lebih baik disarankan untuk lebih matang dalam melakukan persiapan penelitian karena pesantren akan selalu mengalami kemajuan. Oleh sebab itu tantangan kedepan akan semakin besar dan kompleks permasalahan yang harus dihadapi untuk memecahkannya. Peneliti menyarankan masih ada kekurangan dalam penggalan data mengenai indikator shalat tahajjud.

Dengan begitu masukan dari pembaca untuk penelitian selanjutnya indikator shalat tahajjud yaitu niat ikhlas dan khusuk kemudian ditambah waktu, jumlah rekaat, dan kontinyu. Bukan hanya itu peneliti juga yakin bahwa masih banyak kekurangan yang di dapat hasil perumusan masalah shalat tahajjud dan kepercayaan diri yang belum di ungkap oleh peneliti. Demikian saran yang dapat peneliti berikan, besar harapan penelitian ini menjadi hasil yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya, kemudian dari peneliti membuka lebar sumbangan ide pemikiran yang bersifat membangun bagi perbaikan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyur, Muhammad Thohir. (1984). *Tafsirut Tahrir wat Tanwir*. Ad-Dar At-Tunisiyyah lin Nasyr
- Bahnasi, M. (2004). *Shalat sebagai Terapi Psikologi*. Bandung : Mizania
- Bin Shalih Abu Abdullah, Muhammad. (2011). *Ketagihan Tahajud*. Solo: Pustaka Arafah.
- Carson NR, Buskist W, (1997). *Stress and Health*. In (Carlson NR, Buskist W, eds). *Psychology the Science of Behavior*, Allyn and Bacon, pp. 539-577
- De Angelis, B. (1997). *Percaya Diri Sumber Sukses Dalam Kemandirian*. Cetakan 1. Jakarta: Gramedia
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Balai Setia.
- Gulo, W. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hasbullah. (1995). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [Http:// www.google.com/percayadiri/co.id](http://www.google.com/percayadiri/co.id).
- Khomeini, (1996). *40 Hadis Atas Hadis-Hadis Mistis dan Akhlak*. Bandung: Mizan
- Liedenfield, G. (1997). *Seri Keluarga Mendidik Anak Agar Percaya Diri: Pedoman Bagi Orang Tua*. Jakarta: Arcan.
- Lubabin, F (2008). Pesantren Sebagai Bengkel Moral, Optimalisasi Sumber Daya Pesantren untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Psikoislamika, Jurnal Psikologi Islam*. 163-182.

- McClelland DC, (1985). *Motivation and Immune Function in Health and Disease*. Paper Presented at the *Amal Meeting Of the society of Behavioral Medicine*, New Orleans, March 1985, pp.313
- Muhammad, Yusuf Khoththor. (2008). *Mukjizat Shalat Tahajjud*. Solo : Mumtaza
- Murbi, Ar-Roudhul'Syarh Zadil Muntanqi', Manshur bin Yunus Al-Bahuti. *Mathba'tus Sunnah Al-Muhammadiyah*, tahun 1374 H
- Putra ST, (1997). *Biologi Molekuler Kedokteran*. Surabaya: Unair University Press
- Qardhawi, Yusuf. (1998). *Niat Iklas*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Ridho, A. (2006). *Handout Psikometri*. Malang: UIN Malang
- Sapuri, Rafy. (2009). *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Pers
- Thahari H. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Thalib M. (1998). *20 Tuntunan Khusuk shalat*. Bandung: irsyad Baitus Salam
- Wijaya, A.H. (2000). *Antara Percaya Diri dan Percaya Dewa*.